

NADIRAH, S.Pd



Lahir di Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada 08 September 1971 dengan nama Nadirah, S.Pd. anak ke tujuh dari sembilan bersaudara dari pasangan H. Muh. Amin dan Hj. Ida.

Masa kecilnya sebagian besar dihabiskan di Provinsi Kalimantan Timur, untuk mengikuti pendidikan formal sejak dari bangku Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Dan pernah berkuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda jurusan Fakultas Hukum berakhir hanya sampai semester 8 karena sesuatu hal.

Nadirah, S.Pd. menikah dengan Salahuddin yang saat ini bekerja sebagai Supervisor Forest Protection Departement. Saat ini Diria panggilan akrabnya dianugerahi dua orang anak, yang pertama laki-laki bernama Hendie Gusti Nanda, berumur 24 tahun, Mahasiswa Universitas Mulawarman Fakultas FKIP Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan yang kedua perempuan bernama Helda Monica Dearahmani, berumur 19 tahun, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Fakultas Psikologi.

Nadirah, S.Pd. tertarik dengan masalah kepemiluan dan demokrasi. Oleh karena itu, pada tahun 2013 aktif sebagai Panwaslu

Kecamatan. Inilah titik awal ketertarikannya terhadap Pemilu karena bekerja langsung sebagai pengawas Pemilu, yang telah memberikan pelajaran penting pada dirinya tentang pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil adalah sebuah kebutuhan penting dari pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Menjadi Ketua sekaligus koordinator divisi Hukum, Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa pada Panwaslu Kabupaten Berau tahun 2015. Dan pada tahun 2017 terlibat lagi sebagai Ketua Panwaslu Kabupaten Berau Kordiv Hukum, Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa, yang pada akhirnya Panwaslu yang bersifat *Adhoc* berubah menjadi Bawaslu yang bersifat permanen.

Semangat mengawasi Pemilu menjadi poin penting yang membuat Nadirah, S.Pd. tertarik dengan lembaga pengawas Pemilu sebagai bagian dari penting yang menentukan kualitas Pemilu dan demokrasi di Indonesia.